

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat

Lulu Luthfiah Nur Aisyah^{*}, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*lululuthfiah2001@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. The performance of accounting information systems refers to the level of success of individuals who utilize technology in carrying out their tasks and the ability to achieve certain goals to produce a good quality of information and can satisfy system users. Many factors affect the performance of accounting information systems including the use of information technology and personal capabilities. This study aims to find out how much influence the use of information technology and personal capabilities has on the Performance of Accounting Information Systems at PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. The research method used in this research is a quantitative approach with descriptive and verification methods. The sampling technique in this study used non-probability sampling using saturated sampling techniques. The number of research samples is 30 respondents. The data collection technique used in this study is a questionnaire. Moreover, the data analysis technique used in this study is a multiple linear regression analysis using SPSS software version 23.0. The results of the hypothesis testing of this study are: Utilization of Information Technology has no significant effect on the performance of accounting information systems. Personal Capability has a significant effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Personal Capability, Accounting Information System Performance.*

Abstrak. Kinerja sistem informasi akuntansi merujuk pada tingkat keberhasilan individu yang memanfaatkan teknologi dalam mengerjakan tugasnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan baik sehingga menciptakan informasi yang berkualitas serta memuaskan pengguna sistem. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini ialah: (1) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Witel Bandung Barat?. (2) Seberapa besar pengaruh kapabilitas personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Witel Bandung Barat?. Peneliti menerapkan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini ialah para pengguna sistem di PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat yang berjumlah 30 responden. Dengan teknik pengambilan sampel yakni *Non Probability Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian yakni 30 responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS versi 23.0*. Temuan pengujian hipotesis dari penelitian ini ialah: Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kapabilitas Personal berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapabilitas Personal, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan tugas yang semakin kompleks tidak bisa dipungkiri bahwa perusahaan saat ini membutuhkan suatu sistem yang mampu memproses data menjadi informasi. Dalam menunjang informasi yang diperlukan perseroan, khususnya yang berkorelasi dengan transaksi keuangan maka diperlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ialah interaksi antara dua sub sistem atau lebih di dalam organisasi untuk memproses data transaksi keuangan harian menjadi informasi keuangan, mendukung operasi perusahaan, dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi manajer serta menyediakan laporan-laporan keuangan yang diperlukan pihak eksternal (Azhar Susanto 2013:124).

Peranan sistem informasi akuntansi pada perseroan menjadi krusial dalam menyajikan informasi terkait keuangan perusahaan, dengan demikian diperlukan kinerja yang optimal dari sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh sumber daya manusia dan perangkat teknologi yang dapat membantu memproses data transaksi keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan perusahaan untuk mendukung para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja sistem informasi yang baik ialah ketika para pengguna menganggap bahwa sistem informasi itu mudah dipergunakan, akurat juga tepat waktu. Tetapi pada praktiknya bertolak belakang, seperti yang terjadi di Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP), salah satu pengembang rumah bersubsidi yakni direktur marketing Casa Royal Group, Masngud Zauzi (2020) mengeluhkan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kumpulan Pengembang (SiKumbang) serta Sistem Informasi KPR Perumahan (SiKasep) yang sering mengalami *error*/mengalami gangguan yang menyulitkan pengembang seperti berhenti ditahapan tertentu yang berujung pada hilangnya data sampai menghambat arus kas.

Anggota Komisi I DPR RI Darizal Basir (2022) menyebutkan revolusi industri 4.0 merupakan era di mana semua berbasis teknologi yang sudah terhubung langsung dengan internet untuk membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pada era ini dikenal istilah *internet of things* (IoT) di mana manusia sudah memanfaatkan teknologi komputer, teknologi informasi hingga internet dalam berbagai kegiatannya sehingga manusia dapat memperoleh informasi dengan cepat. Adanya internet membuat manusia seperti tidak ada jarak ruang dan waktu. Implementasi revolusi industri 4.0 sudah pasti akan membawa banyak perubahan mulai dari cara bekerja, transformasi teknologi hingga peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Kini masyarakat tengah berada di era revolusi industri 4.0 yang berdampak pada perubahan masyarakat menuju *society 5.0* yaitu merupakan konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang yang mana akan membawa manusia lebih berdaya dalam pemanfaatan teknologi di era transformasi digital yaitu teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manusia itu sendiri.

Ketika mendengar kata teknologi yang terlintas dibenak manusia pastinya berkenaan dengan sarana atau sistem yang berfungsi untuk memudahkan aktivitas manusia. Pemanfaatan teknologi secara umum dapat meningkatkan kinerja seseorang dan mempermudah penggunaannya untuk dapat menanggapi berbagai tugas. Di sisi lain muncul permasalahan pada pemanfaatan teknologi informasi yang dikemukakan Dewan Penasihat *London School Public Relation* (LSPR) Jakarta, Rudy Harjanto (2022) menyatakan bahwa teknologi bisa meningkatkan produktivitas dan dapat menghambat bagi yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi. Hal tersebut berkaitan dengan tingkat kapabilitas individual yang berbeda sehingga memicu kesalahpahaman terkait bagaimana teknologi dimanfaatkan atau gangguan yang disebabkan teknologi itu sendiri.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, keberadaan kapabilitas personal pun ialah bagian yang sangat penting guna menunjang kinerja sistem informasi akuntansi. Robbins (2005:45) berpendapat diperlukan kapabilitas dari pengguna sistem informasi untuk dapat mengoperasikan sistem informasi agar sistem bisa berfungsi secara optimal, yang diperlihatkan dari bagaimana pengguna sistem mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Permasalahan yang terjadi, menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah (2022), tantangan besar bagi perusahaan yaitu menemukan sumber daya manusia yang terampil dalam mengoperasikan teknologi serta sistem yang ada. Kompetensi yang dimiliki angkatan kerja masih dianggap minim dan hanya paham sebatas teori saja. Oleh sebabnya, kapabilitas menjadi

bagian yang sangat penting sebab SDM yang bagus itu ialah sumber daya yang dapat mengelola berbagai potensi yang ada di bumi dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan hal inilah yang mendorong peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi dan Kapabilitas Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat”. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini ialah “Seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat?” “Seberapa besar pengaruh Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat?”. Selanjutnya, adapun tujuan pada riset ini yakni:

1. Guna melihat besarnya Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat.
2. Guna melihat Kapabilitas Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menerapkan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada riset ini ialah para pengguna sistem di PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat yang berjumlah 30 responden.

Melalui teknik pengambilan sampel yakni *Non Probability Sampling*, didapatkan jumlah sampel riset yakni 30 responden. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada riset ini yakni kuesioner. Dari 30 kuesioner yang sudah disebarakan kepada para pengguna sistem di PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat yakni terdiri dari divisi HR & Finance, *Payment Collection*, Logistik, dan *Customer Care*. Maka jumlah responden keseluruhan dalam penelitian ini ialah sebanyak 30 responden. Adapun teknik analisis data yang diterapkan pada riset ini ialah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS versi 23.0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kapabilitas personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. Data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik dengan alat bantuan *software SPSS versi 23.0 for windows* untuk mengetahui dan mengolah tanggapan responden dari setiap variabel yang diteliti.

Gambaran Umum PT Telkom Indonesia

Pada tahun 1961, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Namun, seiring perkembangan pesat layanan telepon dan telex, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965 untuk memisahkan industri pos dan telekomunikasi menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Selanjutnya, pada tahun 1974 PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi (PT INTI). Pada tahun 1991, Perumtel berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disebut Telkom.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Pada tahun 1995, Telkom bertransformasi menjadi perusahaan terbuka hal ini terbukti dari saham Telkom yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di bursa efek luar negeri New York Stock Exchange (NYSE).

PT Telkom Indonesia sebagai perusahaan telekomunikasi memiliki *tagline* yakni *The*

World in Your Hand. PT Telkom Indonesia dibagi menjadi 7 (tujuh) divisi regional (DIVRE) yakni :

1. Divisi Regional I wilayah Sumatera.
2. Divisi Regional II wilayah JABODETABEK
3. Divisi Regional III wilayah Jawa Barat dan Banten.
4. Divisi Regional IV wilayah Jawa Tengah dan DIY.
5. Divisi Regional V wilayah Jawa Timur.
6. Divisi Regional VI wilayah Kalimantan.
7. Divisi Regional VII wilayah Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia.

Adapun visi misi PT Telkom Indonesia :

1. Visi : Menjadi pelaku Telecommunication, Information, Media, dan Edulainment, and Service (TIMES) terkemuka di kawasan Regional
2. Misi : Memberikan layanan TIMES dengan kualitas yang prima dan harga kompetitif, dan menjadi role model sebagai The Best Managed Indonesian Corporation.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.307	.403		.760	.454
	PTI	.320	.201		1.593	.123
	KP	.600	.212		2.823	.009

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$KSIA = 0,307 + 0,320PTI + 0,600KP + e$$

Di mana :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₂ = Kapabilitas Personal

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,307 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel kapabilitas personal bernilai konstan maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,307.
2. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁) sebesar 0,320 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁) dengan beranggapan nilai variabel kapabilitas personal (X₂) bernilai konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,320. Koefisien variabel (X₁) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. Hal

ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,123 yang lebih besar daripada 0,05 ($0,123 > 0,05$).

3. Nilai koefisien regresi variabel kapabilitas personal (X_2) sebesar 0,600 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel kapabilitas personal dengan beranggapan nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) bernilai konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,600. Koefisien variabel (X_2) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y . Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi variabel kapabilitas personal sebesar 0,009 lebih kecil daripada 0,05 ($0,009 < 0,05$).

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kapabilitas personal secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berikut hasil uji F dari penelitian ini :

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.210	2	3.105	15.944	.000 ^b
	Residual	5.258	27	.195		
	Total	11.468	29			
a. Dependent Variable: KSIA						
b. Predictors: (Constant), KP, PTI						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 15,944 dengan nilai signifikansi 0,000. Di mana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan pemanfaatan teknologi dan kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai “pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”. Temuan pengujian dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Model	Sig.t	α (alpha)	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,123	0,05	H_0 Diterima	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Dari tabel di atas, variabel penelitian pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi $0,123 < 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, secara parsial pemanfaatan teknologi informasi tidak berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berlandaskan temuan pengujian hipotesis memperlihatkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini diperlihatkan dari nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%. Walaupun pengaruh pemanfaatan teknologi informasi pada tingkat signifikan 5% tidak berkorelasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi akan tetapi variabel tersebut masih memiliki kontribusi dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 18,2% serta sisanya yakni 81,8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti pada riset ini.

Berikut akan diuraikan hasil analisis deskriptif yang dapat dilihat dari hasil tanggapan responden mengenai pernyataan yang tertera pada dimensi perangkat teknologi informasi yang memadai (*hardware*), dapat diketahui mengenai indikator *input device* dinilai paling rendah berdasarkan masing-masing dimensi yang digunakan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini tercermin dari pernyataan bahwa perangkat keras yang digunakan telah dilengkapi dengan *mouse, keyboard, touchpad, dan scanner* sehingga dapat membantu dalam aktivitas penginputan data maupun dokumen, akan tetapi dikarenakan fasilitas perangkat teknologi informasi (*hardware*) belum lengkap pada tiap divisinya sehingga menghambat aktivitas penginputan data maupun dokumen.

Selanjutnya pada dimensi perangkat teknologi informasi yang memadai (*software*), dapat diketahui mengenai indikator *Google Workspace* dinilai rendah. Hal ini tercermin dari pernyataan bahwa perangkat lunak *Google Workspace* (seperti: *Gforms, Gdocs, Gsheets, Gdrive*) yang digunakan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh para pegawai sehingga kurang dapat membantu para pegawai dalam melakukan aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari.

Kemudian pada dimensi manusia/pengguna (*brainware*) dapat diketahui mengenai indikator yakni pengguna terlibat dalam pengoperasian komputer dalam memproses data yang dinilai rendah, dikarenakan kemampuan para pengguna di dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tidak merata yang disebabkan latar pendidikan yang pengguna miliki adalah non-ekonomi sehingga dalam pengoperasian komputer pun terdapat kendala. Pada dimensi jaringan telekomunikasi, dapat diketahui mengenai indikator adanya intranet yang dipergunakan dinilai masih rendah. Dikarenakan laman web yang dipergunakan para pegawai sering mengalami kendala yakni kesalahan memasukkan kata sandi dengan satu akun ketika akan *sign in* web untuk mengakses data serta informasi yang dibutuhkan sehingga jika kata sandi yang dimasukkan sudah mengalami kesalahan sebanyak 2 kali, web tersebut tidak bisa diakses sementara dan harus diperbaiki agar dapat diakses kembali oleh pegawai sehingga menghambat kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Pengaruh Kapabilitas Personal (X₂) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut ialah temuan mengenai “pengaruh kapabilitas personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”. Temuan pengujian dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh Kapabilitas Personal (X) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Model	Sig.t	α (<i>alpha</i>)	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ → Y	0,009	0,05	Ho Ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, 2023

Dari tabel di atas, variabel penelitian kapabilitas personal memiliki nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka Ho ditolak. Dengan demikian, secara parsial kapabilitas personal berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, berlandaskan temuan pengujian hipotesis memperlihatkan kapabilitas personal berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini diperlihatkan dari nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Dapat diketahui besarnya pengaruh kapabilitas personal yaitu 36,0% sementara sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada riset ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan kapabilitas personal pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat dinilai sangat baik, berikut akan diuraikan berdasarkan dimensi yang digunakan. Pada dimensi pengetahuan, dapat diketahui indikator mengenai pemahaman terkait tugas pekerjaan sebagai pengguna yang dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari pernyataan bahwa para pegawai memahami terkait tugas pekerjaan sebagai pengguna sistem. Akan tetapi masih terdapat indikator yang dinilai masih rendah yakni mengenai pengetahuan pengguna mengenai sistem informasi akuntansi hal ini tercermin dari pernyataan yang di mana para pegawai mengetahui terkait sistem informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Selanjutnya pada dimensi keahlian/keterampilan (*skills*), dapat diketahui indikator mengenai terampil dalam penggunaan

perangkat teknologi dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari pernyataan bahwa para pegawai terampil dalam menggunakan perangkat teknologi sehingga dapat mempercepat proses penyelesaian pekerjaan. Akan tetapi masih terdapat indikator yang dinilai paling rendah yakni mengenai terampil mengambil tindakan jika timbul masalah dalam pekerjaan hal ini tercermin dari pernyataan bahwa para pegawai terampil mengambil tindakan jika timbul permasalahan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi. Kemudian pada dimensi sikap/perilaku kerja (*attitude*), dapat diketahui indikator mengenai pekerja dapat mentaati aturan yang ada di lingkungan kerja dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari pernyataan bahwa perusahaan telah memiliki pegawai taat terhadap peraturan yang ada di lingkungan kerja dan juga para pegawai yang selalu bekerja dengan mengedepankan etika serta kode etik sebagai seorang pekerja. Akan tetapi masih terdapat indikator yang dinilai rendah yakni mengenai para pekerja yang dapat bersikap baik sesama rekan kerja hal ini tercermin dari pernyataan bahwa para pegawai memiliki hubungan kerja yang baik antar rekan kerja. Jadi dapat diketahui walaupun secara keseluruhan kapabilitas personal sudah baik akan tetapi perlu ada peningkatan lagi khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan pengguna mengenai sistem informasi akuntansi, keahlian/keterampilan mengambil tindakan jika timbul masalah dalam pekerjaan, serta hubungan antar rekan kerja.

D. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa temuan penelitian yakni:

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. Walaupun pemanfaatan teknologi informasi pada tingkat signifikan 5% tidak berpengaruh akan tetapi variabel tersebut masih memiliki kontribusi di dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat sebesar 18,2%.
2. Kapabilitas Personal berkorelasi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti bahwa semakin baik kapabilitas personal maka akan semakin meningkat pula kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi pada PT Telkom Indonesia Witel Bandung Barat. Dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 36,0%.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu tercinta Imas Resmayati dan Bapak tercinta Suparman yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu baik moril dan materiil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Nunung Nurhayati, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu.

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak, khususnya yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Hj. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si.,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Hj. Nurleli, S.E.,M.Si.,Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Irena Paramita P, SE, M.Si selaku Dosen Wali penulis yang telah memberi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi atas ilmu pengetahuan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi penulis.
6. Bapak-Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

- Bandung yang kooperatif dalam urusan administrasi dan perizinan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Teh Runi, Teh Dilla, Teh Nissa, Teh Putri terima kasih atas dukungan dan kontribusinya dalam menyelesaikan penelitian.
 8. Sahabat seperjuangan selama menempuh perkuliahan yaitu Aila dan Fia yang selalu menyemangati dan teman berdiskusi sampai terselesaikannya penelitian..
 9. Kucingku Nowa, Umuth, Bleky, Ndul yang selalu ada menemani dan menghibur penulis selama mengerjakan penelitian.
 10. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA, Kelas Akuntansi D 2019, terima kasih atas kerjasama dan kekompakannya.
 11. Teman-teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA angkatan 2019.
 12. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian penelitian ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu maka melalui kesempatan ini penulis sampaikan mudah-mudahan Allah Yang Maha Pemurah selalu memberikan pahala, nikmat, dan rahmat yang tiada taranya

Daftar Pustaka

- [1] Nabila, Mutiara. *Aplikasi KPR FLPP Sering Bermasalah, Pengembang Diminta Melapor [Internet]*. Indeks; 2020. Available from: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200318/47/1214922/aplikasi-kpr-flpp-sering-bermasalah-pengembang-diminta-melapor>.
- [2] Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya; 2013.
- [3] Sumantri, Arga. *Sederet Hambatan Komunikasi di Era Digital.[Internet]*. Indeks; 2022. Available from: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/yKXPoDOK-sederet-hambatan-komunikasi-di-era-digital>.
- [4] Robbins, Stephen dan Judge. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat; 2005.
- [5] Anam, Khoirul. *Kemampuan Digital Pekerja Indonesia Belum Memadai, Kenapa ? [Internet]*. Indeks; 2022. Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220810100050-4-362542/kemampuan-digital-pekerja-indonesia-belum-memadai-kenapa>
- [6] Pratiwi, Nadia Ajeng, Rosdiana, Yuni. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi, 2(1), 47-53